

H F C K O T A

NEWS

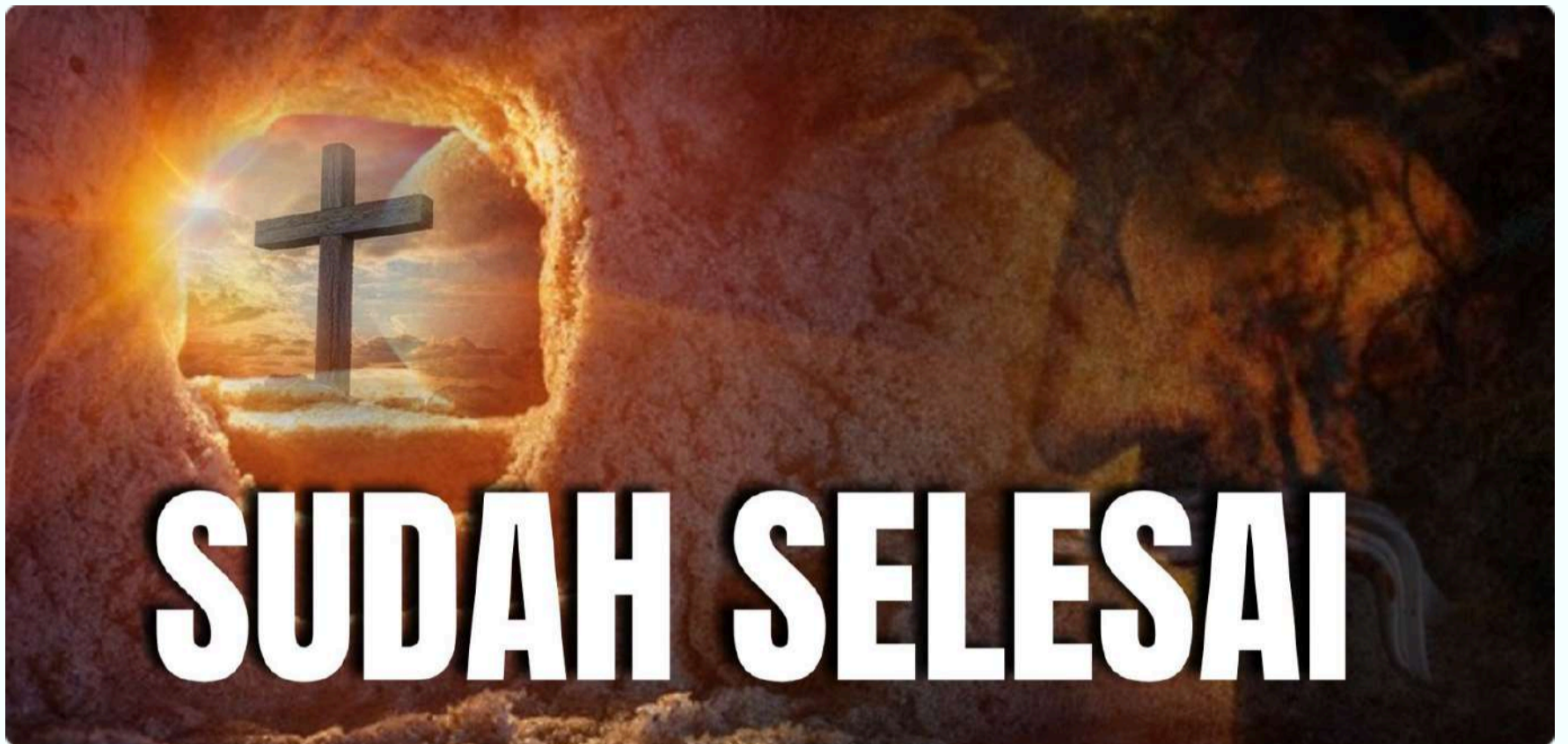


Edisi 14 // 05 April 2026



SUDAH SELESAI

SUARA PENGGEMBALAAN



Peristiwa kebangkitan Kristus dicatat dalam Lukas 24:1-6, dimulai dengan Maria Magdalena dan perempuan-perempuan lain yang datang pagi-pagi buta pada hari Minggu untuk merempahi mayat Yesus. Namun, mereka mendapati batu kubur sudah terguling dan kubur sudah kosong. Sementara masih bingung, tiba-tiba mereka didatangi Malaikat yang membawa berita bahwa Yesus sudah bangkit. Para perempuan kemudian membawa berita kebangkitan Yesus pada 11 murid, namun para murid tidak percaya. Petrus cepat-cepat pergi ke kubur dan hanya melihat kain kapan saja (Luk. 24:12).

Pada hari itu juga, 2 murid Yesus (salah satunya Kleopas) sedang berjalan menuju kampung Emaus sambil bercakap-cakap tentang segala sesuatu yang telah terjadi (Luk. 24:13-15). Yesus mendekati dan berjalan bersama mereka. Ada sesuatu yang menghalangi mata mereka sehingga tidak dapat mengenal Yesus. Yesus menceritakan apa yang tercatat dalam Kitab Suci.

Pertama,

KEBANGKITAN YESUS BUKAN SUATU KEBETULAN.

Dalam Lukas 24:44-47 tercatat: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam

kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur." Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci. Kata-Nya kepada mereka: "Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga, dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem. Sebelum kematian-Nya, Injil Matius mencatat 3x pemberitahuan Yesus akan penderitaan, kematian dan kebangkitan-Nya (Mat. 16:21; 17:22-23; 20:17-19).

Penderitaan, kematian dan kebangkitan Yesus adalah bagian dari rencana Allah yang sempurna untuk menyelamatkan manusia. Iblis tidak mahatahu (1 Kor. 2:8): "Tidak ada dari penguasa dunia ini yang mengenalnya, sebab kalau sekiranya mereka mengenalnya, mereka tidak menyalibkan Tuhan yang mulia". Seandainya Iblis tahu bahwa setelah Yesus disalib dan mati akan bangkit, ia tidak mungkin membawa Yesus ke salib.

Kedua,

KEBANGKITAN YESUS MENYELESAIKAN MISI ALLAH.

Di atas salib, Yesus berkata: "Sudah selesai" (Yoh. 19:30). Dalam bahasa Yunani, memakai kata "Tetelestai", yang memakai bentuk perfect tense. Itu

menunjukkan bahwa tindakan Yesus sudah selesai tetapi hasilnya tetap berlaku selamanya. Jadi, jika diterjemahkan secara umum: "sudah selesai," "sudah digenapi," "sudah ditunaikan. Kita bisa meninjau kata "Tetelestai" dari berbagai aspek:

#1. Aspek Ekonomi:

Kata "tetelestai" digunakan dalam perdagangan sebagai tanda bahwa transaksi sudah selesai, barang sudah dibayar.

#2. Aspek Seni:

Seorang seniman bisa berkata "tetelestai" ketika karyanya sudah sempurna dan tidak perlu tambahan.

#3. Aspek Hukum Legal:

Kata "Tetelestai" ditulis pada dokumen hutang setelah pembayaran penuh. Biasanya digunakan dalam kontrak atau perjanjian untuk menandai bahwa syarat-syarat sudah dipenuhi. Dalam

konteks salib, hal itu berarti Yesus menyatakan bahwa hutang dosa manusia telah dibayar penuh; tidak ada lagi tuntutan hukum Taurat yang belum dipenuhi (Kol. 2:14--VMD):

"Kita telah berutang sebab kita telah melanggar hukum-hukum-Nya. Dalam utang itu tercatat semua hukum yang telah gagal kita lakukan, tetapi Ia telah menyelesaikan utang kita dan mengambil semua utang itu dan memakukannya pada kayu salib"

#4. Aspek Hukum Yahudi (Korban dan Ibadah):

Imam setelah mempersembahkan korban bisa menyatakan bahwa ritual sudah selesai, korban diterima. "Tetelestai" dalam mulut Yesus berarti korban sempurna telah dipersembahkan—tidak perlu lagi korban binatang (Ibrani 10:4, 12, 14):

"Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.... Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah.... Sebab oleh satu korban saja Ia telah menyempurnakan untuk selama-lamanya mereka yang Ia kuduskan"

#5. Aspek Teologis:

Secara teologis kematian Yesus memuaskan keadilan Allah. "Tetelestai" dalam mulut Yesus berarti menyelesaikan urusan dosa dengan adil (Roma 8:3-4): "Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan

oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh". Ketaatan Yesus kepada perintah Bapa memberikan nyawa-Nya telah membenarkan orang berdosa (Roma 5:19): "Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar". Dengan demikian, kuasa Iblis dihancurkan kuasa Iblis, baik untuk menghakimi ('condemnation') atau mengendalikan manusia melalui godaan ('temptation'). Dalam Kolose 2:15 dicatat: "Ia telah melucuti pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa dan menjadikan mereka tontonan umum dalam kemenangan-Nya atas mereka".

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, sebagai kesimpulannya, mari kita memahami bahwa kebangkitan Kristus merupakan kemenangan orang percaya atas dosa dan maut (neraka). Kebangkitan Kristus membuktikan Yesus adalah Tuhan. Ia sudah mengalahkan kuasa Iblis. Kebangkitan Kristus harus memperbarui semangat kita untuk memberitakan Injil dan melayani Tuhan dengan setia. Amen, Rise Up.

In His Victory,

Agnes Maria





BANGKIT!

di tengah dunia yang tidak baik-baik saja

by Riyu Angelina Christiani Sinaga

Paskah di tahun 2026 kali ini mungkin terasa berbeda bagi kebanyakan orang di Indonesia. Di tengah kenaikan harga kebutuhan, susah mencari pekerjaan, tekanan sosial, kesehatan mental yang semakin menurun, membuat hidup ini terasa semakin berat. Tidak sedikit orang merasa lelah, cemas, bahkan kehilangan harapan. Hari demi hari, dunia akan semakin jahat.

Kondisi ini membuat banyak orang bertanya: "Apakah masih ada harapan?" Kita hidup di zaman di mana informasi begitu cepat, tetapi damai seolah semakin sulit ditemukan. Banyak orang tersenyum di luar, tetapi hancur di dalam. Realitas ini menunjukkan bahwa dunia memang tidak baik-baik saja, dan manusia tidak bisa sepenuhnya mengandalkan kekuatannya sendiri. Namun justru di tengah kondisi seperti ini, Paskah hadir membawa pesan yang sangat kuat.

Kisah Paskah mengingatkan kita bahwa Tuhan Yesus Kristus pun mengalami penderitaan yang bahkan tidak bisa manusia rasakan. Ia ditolak, disakiti, bahkan mati di kayu salib demi menebus dosa manusia. Tetapi itu bukan akhir dari cerita-Nya. Ia bangkit pada hari ke-3 dan dari situlah kita belajar bahwa situasi seburuk apa pun tidak pernah menjadi akhir—selalu ada harapan baru yang Tuhan sediakan.

Kebangkitan Yesus Kristus bukan hanya peristiwa historis, tetapi juga realitas rohani yang memberi arti baru bagi setiap penderitaan. Salib memang berbicara tentang rasa sakit, tetapi kebangkitan berbicara tentang kemenangan. Ini berarti bahwa dalam Tuhan, tidak ada air mata yang sia-sia, tidak ada pergumulan yang tidak berarti.

Dan melalui firman-Nya kita dapat dikuatkan, seperti:

Roma 8:18 *"Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita."*

Penderitaan yang kita alami saat ini—termasuk krisis ekonomi, tekanan hidup, atau rasa cemas—tidak akan berlangsung selamanya. Tuhan pasti punya rencana yang luar biasa setelahnya. Firman-Nya mengajarkan kita untuk tetap bertahan dan tidak menyerah dengan keadaan.

Ayat ini juga menolong kita untuk melihat hidup dari perspektif kekekalan, bukan hanya dari apa yang sedang kita rasakan saat ini. Apa yang sekarang terasa berat, suatu hari akan dipulihkan oleh Tuhan dengan kemuliaan yang jauh lebih besar. Harapan orang percaya bukan hanya tentang "bertahan hari ini", tetapi tentang "menantikan pemulihan Tuhan yang sempurna".

Dari ayat ini kita dapat memahami bahwa bersama-sama dengan Yesus kita akan bangkit dari rasa takut dan tekanan demi tekanan dalam hidup.

Artinya, kebangkitan bukan hanya milik Yesus, tetapi menjadi pengalaman hidup setiap orang percaya. Kita bisa bangkit dari kegagalan, bangkit dari luka batin, bangkit dari kecemasan, bahkan bangkit dari keputusan yang paling dalam. Kuasa yang membangkitkan Kristus juga bekerja dalam hidup kita hari ini.

Ditengah dunia yang sedang mengalami kecemasan, kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus mengingatkan kita bahwa harapan tidak akan pernah pudar. Tuhan sedang bekerja untuk setiap kita. Dalam keadaan paling susah sekalipun, Tuhan tetap menyertai dan menolong kita dengan tangan-Nya.

Karena itu, Paskah bukan hanya untuk dirayakan, tetapi untuk dihidupi. Di tengah dunia yang gelap, kita dipanggil untuk tetap percaya, tetap berharap, dan tetap berjalan bersama Tuhan. Sebab selama Tuhan hidup, harapan itu juga tetap hidup.

Selamat Paskah. Tuhan Yesus memberkati!

The Impact of Christ' Resurrection For Believers



Easter is not merely a historical celebration; it is a living reality that continues to shape the life of every believer today. The resurrection of Jesus Christ is not only proof of His divinity—it is the foundation of our transformation. Without the resurrection, our faith would be powerless, our hope would be empty, and our future uncertain. But because He lives, we are invited into a life that is continually renewed, empowered, and refined.

The apostle Paul, in Philippians 3:10, expresses a profound longing: “that I may know Him.” The Greek word used here is *ginōskō*, which speaks not of intellectual knowledge, but of intimate, experiential relationship.

This is not about knowing about Christ, but truly knowing Him in the depths of our being. Likewise, the word “power” (*dynamis*) refers to a divine, explosive ability—the very power that raised Christ from the dead.

Through the resurrection, we are not only saved—we are invited into a journey of deep intimacy, supernatural empowerment, and Christlike transformation.

Firstly, We Are Called to Grow Stronger in Our Relationship with Christ

The resurrection opens the door for us to enter into a living relationship with Jesus. He is no longer in the grave; He is alive and present.

Christianity is not a religion built on rituals, but a relationship rooted in a living Savior. To “know Him” is to walk with Him daily, to hear His voice, and to abide in His presence.

Jesus Himself said in John 17:3, “And this is eternal life, that they know You the only true God, and Jesus Christ whom You have sent.”

Eternal life is not merely a future destination—it is a present relationship. Because Christ has risen, we have access to fellowship with Him through the Holy Spirit.

As believers, we must intentionally cultivate this relationship. We grow stronger by spending time in prayer, meditating on His Word, and being sensitive to His voice. Easter reminds us that our faith is alive because Christ is alive. Therefore, let us not settle for a

distant knowledge of Him, but pursue a daily, intimate walk. In the busyness of life, we must prioritize His presence, for it is in knowing Him that we find true life and strength.

Secondly, We Are Called to Experience the Power of His Resurrection

The resurrection is not just an event to be remembered—it is a power to be experienced. The same power that raised Jesus from the dead is now at work within every believer. This divine power enables us to overcome sin, endure trials, and live victoriously.

Romans 8:11 declares, "If the Spirit of Him who raised Jesus from the dead dwells in you, He who raised Christ Jesus from the dead will also give life to your mortal bodies through His Spirit who dwells in you."

This means that the resurrection power is not distant—it dwells within us through the Holy Spirit.

Too often, we live as though we are powerless, defeated by circumstances or bound by old habits. But Easter calls us to a higher reality. We are empowered to live differently.

When we face challenges, we must remember that His power is sufficient. When we feel weak, His strength is made perfect in us (2 Corinthians 12:9). Let us begin to rely not on our own ability, but on the resurrection power that is actively working within us.

Lastly, We Are Called to Embrace Transformation Through Suffering

Explanation

Paul does not stop at knowing Christ and His power—he also speaks of sharing in His sufferings. This reveals a deeper dimension of the Christian life. The resurrection does not eliminate suffering; it gives it purpose. Through suffering, we are shaped, refined, and transformed into the likeness of Christ.

The phrase "becoming like Him" reflects a process of continual transformation. The resurrection guarantees that suffering is never wasted—it becomes a tool in God's hands to mold our character.

Romans 8:17 says, "...and if children, then heirs—heirs of God and fellow heirs with Christ, provided we suffer with Him in order that we may also be glorified with Him."

Suffering and glory are inseparably connected in the life of a believer.

In today's world, many seek comfort and avoid hardship. Yet, the resurrection invites us into a deeper love—a love that is willing to endure, to sacrifice, and to trust God even in pain. When we face trials, we should not ask, "Why is this happening?" but rather, "Lord, how are You shaping me through this?" As we surrender in our struggles, we become more like Christ—humble, obedient, and full of love.

Conclusion

The resurrection of Jesus Christ is not only the cornerstone of our faith—it is the catalyst for our transformation. It calls us to a deeper relationship, empowers us with divine strength, and leads us through a process of becoming more like Him.

This Easter, let us not merely celebrate the empty tomb—let us embrace the full impact of the resurrection in our daily lives. Let us pursue intimacy with Christ, walk in His power, and embrace the refining work of suffering. For in doing so, we reflect the very life of the risen Savior.

As we truly "know Him," we will discover that the resurrection is not just something that happened to Christ—it is something that is happening within us.

Happy Passover,

His Little Angel



2026 The Year Of Walking With God



Rise Up

SUBTHEME OF APRIL
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



ZOOM

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



LADIES WORSHIP

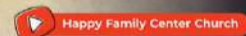
8 APRIL 2026

JAM 10

IBADAH PASKAH

FIRMAN TUHAN OLEH PS. DR. AGNES MARIA

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA - JALAN EMBONG SAWO NO 2
INFO WHATSAPP CENTER 08126-8888-001



DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS SENIOR CLUB

10 APRIL 2026
3.30 SORE



PS DR YEHUDHA ANDREW

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO PHEK HUANG 0821 3994 0094

HOLY
FASTING

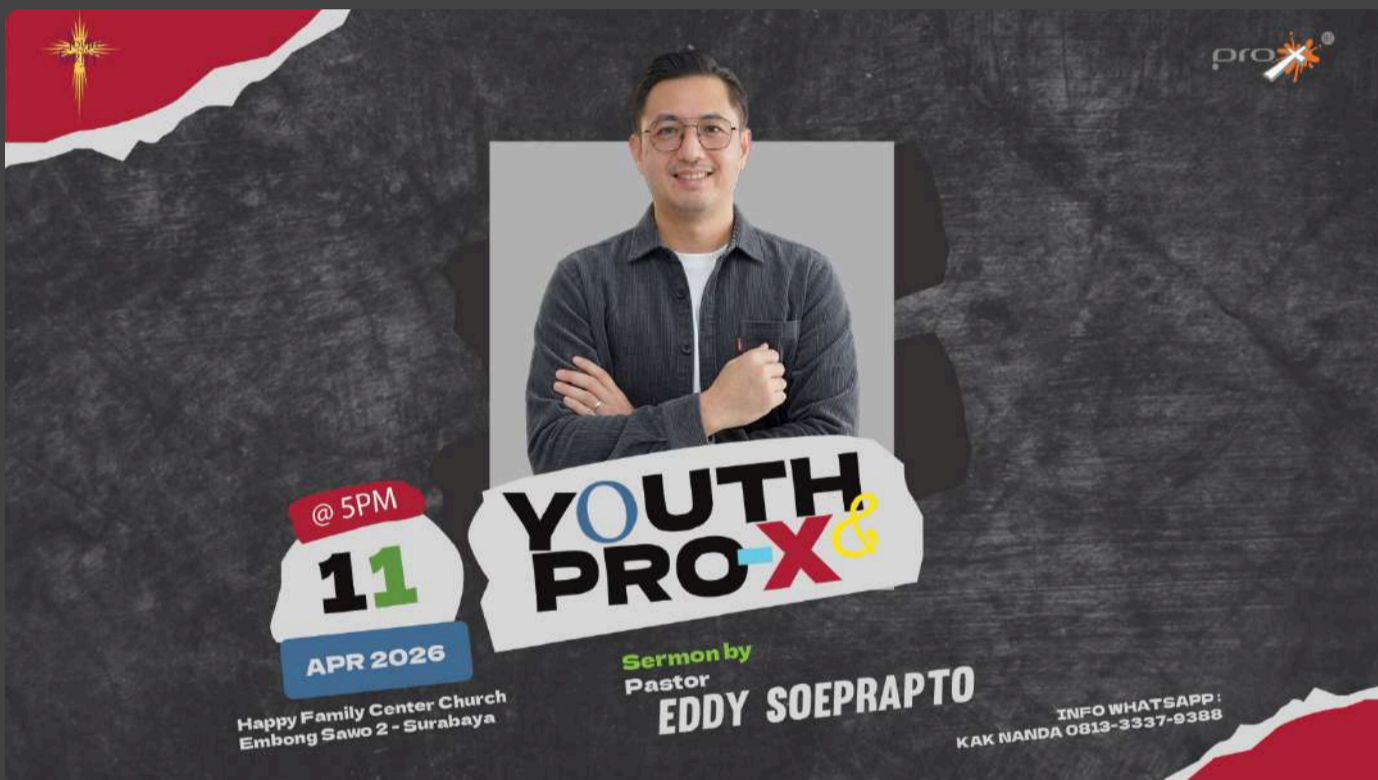
Happy Family Center
KOTA

DOA BERSAMA HARIAN

Dentari Kartika, M.Pd.

SABTU / 11 APRIL 2026 / JAM 10 PAGI
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Jalan Embong Sawo nomor 2 - Surabaya

Happy Family Center Church



pro-X

@ 5PM
11
APR 2026

Happy Family Center Church
Embong Sawo 2 - Surabaya

YOUTH
PRO-X

Sermon by
Pastor
EDDY SOEPRAPTO

INFO WHATSAPP:
KAK NANDA 0813-3337-9388



SUNDAY SERVICE

2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME APRIL "RISE UP"

DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA

SUNDAY
Service

Minggu / 12 April 2026
FIRMAN TUHAN
Ps. Dr. Ronny Paul Sucahyo

JADWAL IBADAH
07.00
09.00
11.00

HFC KOTA // TAMAN AIS NASUTION NO 35
WA CENTER 08126 8888 001

Happy Family Center
KOTA

Happy Family Center Church



TUNAS REMAJA

MINGGU 12 APRIL 2026
Pukul 9 Pagi



GEREJA HFC KOTA
Jalan Embong Sawo nomor 2
Surabaya



PS EDDY SOEPRAPTO

TR.HFCKOTA

KAK NANDA 0813-3337-9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME APRIL "RISE UP"



Ibadah DIAKONIA

Disertai dengan Ibadah Minggu Ceria

**MINGGU
JAM 2 SIANG**

**12
APR
2026**



Ps. Roy Kandou

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35

LIVE YOUTUBE
Happy Family Center Church

INFO & PENDAFTARAN
IBU SISKI 0812-3226-1908

REKENING MISI DIAKONIA
BCA 729 1699 9999
a.n. gereja Happy Family center



DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS SENIOR CLUB

**10 APRIL 2026
3.30 SORE**



PS DR YEHUDHA ANDREW

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

INFO PHEK HUANG 0821 3994 0094

IBADAH UCAPAN SYUKUR HUT
23 TAHUN HFC & 5 TAHUN HFC KOTA

Rise Up

Jumat, 24 April 2026
Pukul 18.00
Mulai 160k / pax
DRESS CODE : FORMAL SUIT & DRESS

Disertai makan malam di
BIMA RESTAURANT
JL. GENTENG KALI NO 97 - 99
SURABAYA

Bersama :
Choir, Dancer, Tambourine, Ladies, Tunas & Kidz,
Youth & HOW Band, dan lain-lain

PENDAFTARAN :
NANDA 0813 3337 9388
STEPHANIE 0812 3492 1408

Firman Tuhan :
Ps. Dr. Yonathan Wiryohadi
Ps. Dr. Agnes Maria



AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283

minisuu Ceria

DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.minsite.com



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

GET IT ON
 Google Play

<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

Download on the
 App Store

<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**

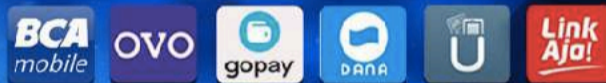


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999